

Ibadah Doa Surabaya, 16 Februari 2011 (Rabu Sore)

Disertai dengan puasa

Matius 26: 12

26:12. Sebab dengan mencurahkan minyak itu ke tubuh-Ku, ia membuat suatu persiapan untuk penguburan-Ku.

ay. 1-5= berita tentang paskah/Anak Domba Paskah.

ay. 6-13= **PERSIAPAN KEMATIAN ANAK DOMBA PASKAH.**

Keluaran 12: 3, 6

12:3. Katakanlah kepada segenap jemaah Israel: Pada tanggal sepuluhbulan ini diambil oleh masing-masing seekor anak domba, menurut kaum keluarga, seekor anak domba untuk tiap-tiap rumah tangga.

12:6. Kamu harus mengurungnya sampai hari yang keempat belasbulan ini; lalu seluruh jemaah Israel yang berkumpul, harus menyembelihnya pada waktu senja.

Disini, anak domba diambil tanggal 10 dan dikurung. Kemudian anak domba disembelih tanggal 14.

Jadi, ada **4 hari persiapan**.

4 hari= 4000 tahun (1 hari= 1000 tahun).

Jadi, **selama 4000 tahun, korban Kristus masih merupakan bayang** dalam bentuk binatang-binatang korban.

Dan selama 4000 tahun, keadaan manusia juga semakin buruk, yaitu mati dan busuk. Kalau dibiarkan, akan berulat, binasa di neraka.

Oleh sebab itu, **TEPAT 4000 TAHUN, Yesus datang sebagai Anak Domba Allah** yang disembelih untuk menyelamatkan manusia yang sudah berdosa. Dalam keadaan ini, manusia masih tetap buli-buli tanah liat.

Yohanes 16: 7

16:7. Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.

Yesus mati dikayu salib juga untuk mencurahkan Roh Kudus/Roh Kemuliaan, supaya buli-buli tanah liat bisa diubah menjadi buli-buli emas, kita menjadi manusia sempurna seperti Yesus.

Inilah persiapan Tuhan selama 4000 tahun.

Penjelasan diatas sudah diterangkan pada Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 14 Februari 2011.

DOA PUASA adalah persiapan untuk menerima curahan Roh Kudus/Roh Kemuliaan.

Markus 2: 20-22

2:20. Tetapi waktunya akan datang mempelai itu diambil dari mereka, dan pada waktu itulah mereka akan berpuasa.

2:21. Tidak seorangpun menambalkan secarik kain yang belum susut pada baju yang tua, karena jika demikian kain penambal itu akan mencabiknya, yang baru mencabik yang tua, lalu makin besarliah koyaknya.

2:22. Demikian juga tidak seorangpun mengisikan anggur yang baru dalam kantong kulit yang tua, karena jika demikian anggur itu akan mengoyakkan kantong itu, sehingga anggur itu dan kantongnya dua-duanya terbuang. Tetapi anggur yang baru hendaknya disimpan dalam kantong yang barupula."

Doa penyembahan merupakan proses perobekan daging.

Doa puasa= untuk **mempercepat perobekan daging, supaya kita mengalami pembaharuan**, yaitu:

- ay. 21= **pembaharuan pakaian**= pembaharuan solah tingkah laku/perbuatan kita, sampai menghasilkan perbuatan benar dan suci.
- ay. 22= **pembaharuan kirbat**= pembaharuan hati.
Hati yang dibaharui, itulah yang akan **menampung anggur baru**.
Artinya, kalau kita mempertahankan hati yang tua dan memaksa menerima anggur baru, kehidupan itu akan semakin rusak dan Roh Kudus menjadi sia-sia.

Pembaharuan hati, yaitu:

- Matius 24: 12**

24:12. Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin.

Pembaharuan pertama: **hati yang dingin**= tanpa kasih Allah= durhaka/tidak taat dengar-dengaran.

2 Samuel 14: 25-26

14:25. Di seluruh Israel tidak ada yang begitu banyak dipuji kecantikannya seperti Absalom. Dari telapak kakinya sampai ujung kepalanya tidak ada cacat padanya.

14:26. Apabila ia mencukur rambutnya--pada akhir tiap-tiap tahun ia mencukurnya karena menjadi terlalu berat baginya--maka ditimbangnyanya rambutnya itu, dua ratus syikal beratnya, menurut batu timbangan raja.

= Absalom ini punya potensi besar yang bisa dibanggakan.

2 Samuel 18: 9

18:9. Kebetulan Absalom bertemu dengan orang-orang Daud. Adapun Absalom menunggangi bagal. Ketika bagal itu lewat di bawah jalinan dahan-dahan pohon tarbantin yang besar, tersangkutlah kepalanya pada pohon tarbantin itu, sehingga ia tergantung antara langit dan bumi, sedang bagal yang dikendarainya berlari terus.

= dengan segala potensinya, Absalom mulai memandang rendah pada Daud. Artinya, tidak taat dengar-dengaran.

Akibatnya, Absalom tergantung diantara langit dan bumi= **terkatung-katung hidupnya**.

Sebab itu, kita harus hati-hati! Jangan sampai potensi yang kita banggakan membuat kita tidak taat pada Gembala Agung, gembala manusia dan orang tua.

Tapi biarlah hati yang dingin, **diubah menjadi hati yang taat dengar-dengaran**. Dan ini merupakan permulaan keberhasilan dan keindahan hidup kita.

b. Markus 7: 21-23

7:21. sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan(1), pencurian(2), pembunuhan(3),

7:22. perzinahan(4), keserakahan(5), kejahatan(6), kelicikan(7), hawa nafsu(8), iri hati(9), hujat(10), kesombongan(11), kekebalan(12).

7:23. Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang."

Pembaharuan kedua: **hati yang gelap (jahat dan najis) diubahkan menjadi hati yang suci**.

c. 1 Korintus 8: 7-9

8:7. Tetapi bukan semua orang yang mempunyai pengetahuan itu. Ada orang, yang karena masih terus terikat pada berhala-berhala, makan daging itu sebagai daging persembahan berhala. Dan oleh karena hati nurani mereka lemah, hati nurani mereka itu dinodai olehnya.

8:8. "Makanan tidak membawa kita lebih dekat kepada Allah. Kita tidak rugi apa-apa, kalau tidak kita makan dan kita tidak untung apa-apa, kalau kita makan."

8:9. Tetapi jagalah, supaya kebebasanmu ini jangan menjadi batu sandungan bagi mereka yang lemah.

Pembaharuan ketiga: **hati nurani yang lemah**(hati yang gampang tersandung, putus asa, kecewa dan gampang bangga) **diubahkan menjadi hati yang kuat dan teguh**(tahan banting).

Hati yang TAAT, SUCI DAN TEGUH, itulah KIRBAT YANG BARU untuk menampung ANGGUR BARU(Roh Kudus) dan kirbat itu tidak akan pecah.

Sebab itu, **kita harus sungguh-sungguh dalam masa-masa persiapan ini!**

Kalau ada kirbat baru untuk menampung Roh Kudus, hasilnya:

1. Roh Kudus= **anggur baru untuk membaharui nikah dan kehidupan kitayang** sudah tawar/pahit menjadi manis dan semua menjadi baik.

2. Kisah Rasul 2: 2

2:2. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk;

Keluaran 14: 21-22

14:21. Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan semalam-malaman itu TUHAN menguakkan air laut dengan

perantara an angin timur yang keras, membuat laut itu menjadi tanah kering; maka terbelahlah air itu. 14:22. Demikianlah orang Israel berjalan dari tengah-tengah laut di tempat kering; sedang di kiri dan di kanan mereka air itu sebagai tembok bagi mereka.

Roh Kudus= **tiupan angin keras untuk membelah laut Kolsom.**

Artinya:

- o memberi jalan keluar dari segala masalah, yang mustahil menjadi tidak mustahil. Sebab itu, **tidak rugi kalau kita berpuasa**, sebab Roh Kudus bisa mengalir dalam hidup kita.
- o memberikan masa depan yang indah kepada kita.

3. Kisah Rasul 2: 3-4

2:3. dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing.

2:4. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.

Roh Kudus= **nyala api untuk memberikan:**

- o **panas**, sehingga kita tetap setia berkobar-kobar dalam ibadah melayani Tuhan sampai Tuhan datang. Kalau berhenti dalam pelayanan, hidup itu seperti buli-buli tanah liat yang pecah (seperti Yudas).
- o **cahaya/sinar**= sinar kemuliaan untuk mengubahkanya kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus (buli-buli emas).
Keubahan ini dimulai dari lidah(ay. 4), dalam bentuk perkataan-perkataan yang benar dan jujur.

Sampai satu waktu, saat Tuhan datang kembali, kita siap untuk menerima anggur yang terbaik untuk selamanya dalam pesta nikah Anak Domba Allah.

Tuhan memberkati.